

BAB V

SIMPULAN dan SARAN

A. Simpulan

1. Pada proses perencanaan kostum, asesoris, rias wajah karakter, dan penataan rambut Dewi Trijata dengan sumber ide wayang kulit Dewi Trijata dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” sebagai berikut:
 - a. Perancangan kostum Dewi Trijata mengalami perubahan sebanyak 2 kali perubahan, yaitu perubahan warna dan bentuk agar bisa menggambarkan karakter Dewi Trijata dengan menerapkan unsur desain garis lengkung, lurus, dan lingkar, warna merah, silver, hitam dan biru, serta menggunakan prinsip desain seperti keseimbangan, kesatuan, proporsi dan keselarasan. Perancangan kostum Dewi Trijata terjadi perubahan pada ukuran, kostum dibuat sesuai dengan ukuran tallent sehingga saat tallent melakukan teater bisa tampil dengan maskimal. Namun hasil akhir yang didapatkan tampilan kostum secara keseluruhan terlalu techno atau tidak memenuhi kesepakatan pertama yaitu 60% techno dan 40% tradisional.
 - b. Perancangan asesoris Dewi Trijata mengalami perubahan sebanyak 2 kali yaitu pada perubahan bentuk agar tidak mengganggu gerak tari saat di panggung serta tidak menghilangkan karakter Dewi Trijata

- c. Perancangan rias karakter Dewi Trijata mengalami 3 kali perubahan pada bagian alas bedak dan bagian alis. Alas bedak diganti lebih berwarna kemerahan agar memenuhi prinsip rias wajah panggung .
 - d. Perancangan penataan rambut Dewi Trijata tidak mengalami perubahan.
2. Penataan kostum, asesoris, pengaplikasian rias wajah karakter serta penataan rambut Dewi Trijata dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” sebagai berikut:
- a. Penataan kostum terdiri dari kemben dan rok yang berwarna merah biru dan silver dengan tambahan *stocking* berwarna silver . Asesoris terdiri dari anting, kalung, hiasan bahu, dan gelang tangan dengan tambahan manik-manik berwarna biru serta serta gliter berwarna silver untuk menunjukan strata Dewi Trijata. Namun hasil secara keseluruhan Dewi Trijata pada pergelaran terlalu techo, padahal kesepakatan awal yang di awal hanya 60% gaya techno dan 40% gaya tradisional.
 - b. Pengaplikasian rias karakter Dewi Trijata menggunakan kosmetik yang *waterproof* dan kemerahan untuk memberikan ciri rias wajah panggung.
 - c. Penataan rambut Dewi Trijata menggunakan *Hairclip* yang telah di anyam dan telah dibentuk sedemikian rupa tanpa meninggalkan karakter Dewi Trijata.

3. Pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 26 Januri 2019, pukul 13.00 WIB di *Concert Hall* Taman Budaya Yogyakarta dihadiri 572 penonton. Teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dikemas dengan menggunakan konsep techno tanpa meninggalkan unsur tradisional yang ditampilkan secara *live* di pangung berbentuk *proscenium* secara *indoor* serta tambahan properti pendukung seperti *bacground*, *backdrop*, dan properti lain. Kostum yang digunakan tallent tidak mengganngu gerak saat di panggung. Aksen warna silver, merah, biru saat terkea cahaya terlihat menyala. Namun pada bagian asesoris, terutama LED pada bahu, mengalami kendala saat talent bergerak terlalu banyak LED akan mati, namun bisa hidup kembali. Pada bagian rias wajah talent saat pergelaran awet hingga acara selesai atau *waterproof* dan hasil *makeup* saat terkena *lighting* terlihat mengkilat. Iringan music yang digunakan bisa menunjang penampilan *talent*.

B. Saran

Setelah melakukan proyek akhir yang berjudul Rias Karakter Dewi Trijata dalam pergelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Rancangan
 - a. Sebelum merancang desain kostum dan asesoris harusnya menganalisi, mengukur dan mengkasji tubuh talent agar bisa

mewujudkan tokoh Dewi Trijata pada teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”

- b. Menerima saran dan kritik agar karya yang dibuat dapat di terima oleh banyak orang. Panggung yang digunakan menggunakan panggung *proscenium*

2. Hasil

- a. Dengan mempertimbangkan kenyamanan talent ketika kostum dan asesoris dikenakan tidak mengganggu gerakan.
- b. Kostum dan asesoris sebaiknya disimpan di tempat yang aman agar bentuk bari kostum tidak rusak atau berubah bentuk.
- c. Kostum dan asesoris yang digunakan kurang sesuai dengan konsep kesepakatan awal yaitu 60% gaya techno dan 40% gaya tradisional.

3. Pergelaran

Persiapan pergelaran kurang matang karena terjadi bentrokan dari posisi mahasiswa yang bertugas sebagai panitia dan *beautyciant*. Harusnya bisa lebih kompak dan bertanggung jawab atas semua tugas yang telah diberikan.